

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA BUKU TUTORIAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MENGGAMBAR ILUSTRASI

Muhammad Tajuddin

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
juddinta@yahoo.co.id

Drs. Muhajir, M.Pd.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewariskan nilai-nilai kepada generasi yang akan datang. Pendidikan juga merupakan program yang masih terus dikembangkan, Proses pembelajaran di sekolah mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru, bahan ajar, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi, Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting.

Latar belakang penelitian yaitu membantu guru seni budaya SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik yang mengalami keterbatasan dalam hal menyampaikan materi tentang seni rupa murni terutama dalam materi menggambar ilustrasi. Karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan dapat diperoleh keterangan bahwa di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik, guru seni budaya di SMP tersebut menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Memang cara yang dilakukan oleh guru tersebut dalam menjelaskan pembelajaran menggambar ilustrasi disertai contoh-contoh gambar ilustrasi, akan tetapi pada saat diberikan tugas menggambar ilustrasi siswa mengalami kebingungan pada saat mengerjakan karena belum adanya alat bantu yang digunakan siswa untuk menuntun dalam proses menggambar ilustrasi tahapan demi tahapan secara runtut. Maka dari sinilah peneliti membuat media buku tutorial menggambar ilustrasi guna membantu proses belajar mengajar menggambar ilustrasi di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu (1). Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi selama ini, (2). Bagaimana kelayakan teoretis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi ditinjau dari hasil validasi para ahli, dan (3). Bagaimana kelayakan empiris buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi selama ini, untuk mendiskripsikan kelayakan teoritis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi dari hasil validasi para ahli dan mendiskripsikan kelayakan empiris buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 4D yang meliputi 4 tahapan, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), dan penyebaran (*disseminate*), namun tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media, dari segi materi buku tutorial gambar ilustrasi telah memenuhi criteria baik, dan dari hasil validasi ahli materi di kategorikan baik. Sedangkan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku tutorial gambar ilustrasi dapat dikatakan baik, karena hasil menggambar siswa setelah menggunakan buku tutorial lebih baik, dari pada sebelum menggunakan buku tersebut.

Kata kunci: Pendidikan, media, pembelajaran, buku, tutorial, ilustrasi.

Abstract

Education is a way to teach moral and norm to the next generation. Education is also a program that has to be developed. Teaching and learning process in the school contains five communication components, those are materials, media, students and the goals of the teaching and learning process. Teaching and learning must contain communication for that reason there must be something needed. Here, media become a very important thing.

Back ground of this research is to help an art and culture teacher of AL-ISHLAH Bungah Gresik junior high school that has a problem in delivering materials of fine art especially painting illustration. Based on the research that was done by the researcher the art teachers of AL-ISHLAH Bungah Gresik junior high school used speech only in delivering materials. Indeed the teacher explains the material and gives

examples of illustrated picture well; the problem comes when the students are asked to draw. They are confused because there is not any media to guide them in drawing step by step. Here researcher makes a tutorial book in drawing an illustration to help teaching and learning process in AL-ISHLAH Bungah Gresik junior high school.

Based on the background of study that has been explain before, the researcher conclude (1)the teaching and learning process that has been done during this time. (2) Quality of the theory that is applied in the tutorial book to develop the quality of students in drawing illustration based on the result of the research. (3) the empirical validity of the tutorial book in developing quality of VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik students in drawing illustration.

Based on the research questions above, the objectives of this research is to describe the production process of media drawing tutorial book illustration recently, to describe the theoretical feasibility of tutorial books to improve the quality of drawing illustration based on the results of the experts' validation and to describe the empirical feasibility tutorial books to improve the quality of drawing illustrations for class VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

The methodology used in this research is 4D which includes four stages, namely: the definition (define), the design (design), development (develop), and dissemination (disseminate), but the deployment phase (disseminate) is not performed in this study.

From the results, it can be concluded that the results of the validation of media, in terms of material tutorial book illustrations have met both criteria, and the results of validation matter experts categorized either. While the results of student learning using the media tutorial book illustrations can be categorized as a good, because the results of using the book after the student drawing tutorial is better than before using the book.

Keywords: Education, media, learning, book, tutorials, illustrations.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewariskan nilai-nilai kepada generasi yang akan datang. Nilai-nilai tersebut dapat disalurkan melalui proses belajar, karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi seumur hidup. Pembangunan di bidang pendidikan adalah salah satu program pemerintah yang hingga kini masih terus dikembangkan demi penyempurnaan pendidikan. Baik dari segi kurikulum, metode, maupun media pengajaran yang bertujuan membentuk anak didik yang berkualitas, kreatif dan mengikuti perkembangan IPTEK.

Pada lembaga pendidikan, salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang pada gilirannya akan sangat mempengaruhi kemajuan masyarakat yang menjadi suprasistem sekolah yang bersangkutan. Masyarakat yang semakin rasional dan teknologis semakin membutuhkan jasa sekolah dan atau guru yang bermutu (Samana, 1994:16).

Proses pembelajaran di sekolah mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru, bahan ajar, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting

sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Banyak alat bantu atau media belajar diciptakan untuk belajar mandiri salah satunya adalah buku tutorial yang digunakan dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran buku tutorial digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam proses menggambar ilustrasi.

Gambar ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik senirupa lainnya.

Proses belajar mengajar seni budaya di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik yang mengalami keterbatasan dalam hal menyampaikan materi tentang seni rupa murni terutama dalam materi menggambar ilustrasi. Karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan dapat diperoleh keterangan bahwa di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik, guru seni budaya di SMP tersebut menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Memang cara yang dilakukan oleh guru tersebut dalam menjelaskan pembelajaran menggambar ilustrasi disertai contoh-contoh gambar ilustrasi, akan tetapi pada saat diberikan tugas menggambar ilustrasi siswa mengalami kebingungan pada saat mengerjakan karena belum adanya alat bantu yang digunakan siswa untuk menuntun dalam proses

menggambar ilustrasi tahapan demi tahapan secara runtut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikembangkan suatu buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik. Buku tutorial tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat melatih keterampilan proses dasar kepada siswa.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik kelas VIII A selama ini?
2. Bagaimana kelayakan teoretis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi ditinjau dari hasil validasi para ahli ?
3. Bagaimana kelayakan empiris buku tutorial untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi di SMP AL-ISHLAH kelas VIII A Bungah Gresik selama ini, untuk mendiskripsikan kelayakan teoritis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi dari hasil validasi para ahli dan membuktikan kelayakan empiris buku tutorial untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis
 - a. Meningkatkan potensi menggambar ilustrasi.
 - b. Memberi semangat dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Mengetahui lebih lanjut informasi mengenai menggambar ilustrasi dan penerapannya kedalam media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi remaja atau siswa.
 - d. Sebagai acuan mengenalkan menggambar ilustrasi kejenjang selanjutnya.
 - e. Sebagai pedoman untuk mengurangi pandangan buruk mengenai menggambar ilustrasi kepada masyarakat umum.
2. Praktis
 - a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
 - b. Mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan bermakna bagi siswa.
 - c. Meningkatkan keberhasilan dan kreativitas guru dalam mengajarkan mata pelajaran seni budaya.
 - d. Meningkatkan kompetensi lulusan siswa SMP dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Agar kajian penelitian terfokus pada rumusan masalah, berikut adalah beberapa batasan penelitian.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi.
2. Materi yang digunakan dalam pengembangan buku tutorial adalah menggambar ilustrasi.

3. Buku tutorial dikembangkan dengan metode 4D yang meliputi 4 tahapan, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), dan penyebaran (*disseminate*), namun tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan dalam penelitian ini.
4. Buku tutorial ini diujicobakan pada 25 siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dengan kemampuan yang berbeda, yang bertujuan agar sampel yang diambil bersifat *representatif*, artinya sampel yang diambil mampu mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian pengembangan, yakni pengembangan media pembelajaran, berupa buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi.

Penelitian pengembangan atau *reseach and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008:407). Pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah berupa buku tutorial gambar ilustrasi yang nantinya produk tersebut akan diujikan keefektifannya kepada siswa SMP kelas VIII untuk mengetahui keberhasilan pada produk tersebut.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk baru, kemudian hasil produk baru tersebut diuji keefektifannya dengan tujuan mengetahui keberhasilan suatu produk tersebut. Untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifannya agar dapat berfungsi di masyarakat, maka diperlukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan.

Pengembangan buku tutorial dalam upaya meningkatkan kualitas gambar ilustrasi dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
2. Tahap pelaksanaan

Subjek penelitian pengembangan ini adalah buku tutorial dalam upaya meningkatkan kualitas gambar ilustrasi, yang akan diujicobakan pada 25 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

Pengembangan buku tutorial menggambar ilustrasi ini mengacu pada model pengembangan 4D (*Four D Model*) yang meliputi 4 tahapan, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), dan penyebaran (*disseminate*). Pengembangan buku tutorial ini hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan saja karena tidak dilanjutkan ke tahap penyebaran. Tahapan dalam model pengembangan 4D dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pendefinisian (*define*)

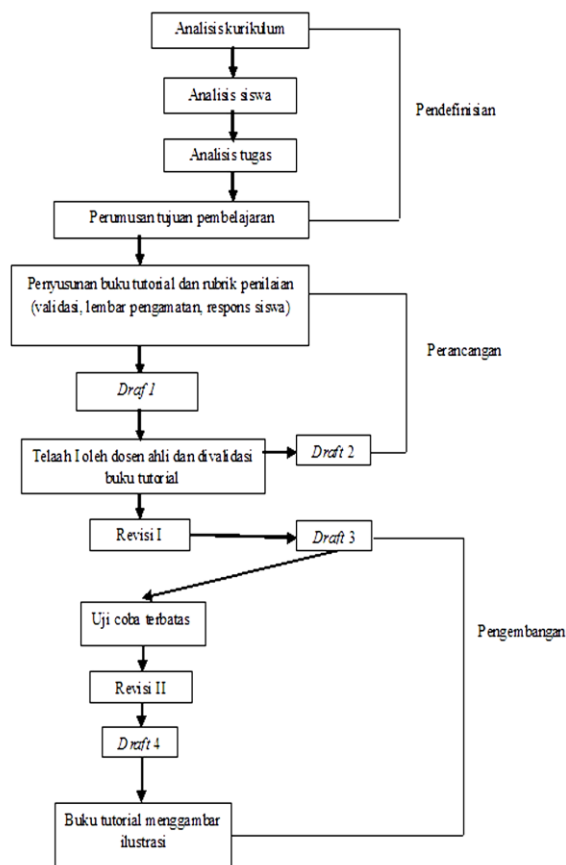
Pada tahap ini ditentukan dan didefinisikan syarat-syarat serta kriteria pembelajaran. Tahap perencanaan meliputi analisis kurikulum, analisis siswa, analisis tugas, analisis materi, dan perumusan tujuan pembelajaran.

2. Perancangan (*design*)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan buku tutorial menggambar ilustrasi dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi yang akan dikembangkan serta dilakukan juga penyusunan rubrik penilaian yang akan digunakan saat validasi oleh pakar, dalam hal ini dosen senior. Selain itu juga disusun lembar pengamatan aktivitas siswa oleh pengamat dan angket respons siswa.

3. Pengembangan (*develop*)

Pada tahap pengembangan, tujuan yang ingin diperoleh adalah menghasilkan buku tutorial menggambar ilustrasi yang layak. Tahap pengembangan dapat diuraikan sebagai berikut. Rancangan awal buku tutorial draf 1. ditelaah oleh dosen ahli dan selanjutnya diperbaiki sehingga menghasilkan draf 2. Berdasarkan masukan-masukan tersebut, buku tutorial diperbaiki sehingga menjadi draf 3. Setelah itu dilakukan uji coba secara terbatas pada 15 siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik. Data hasil uji coba diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis untuk melakukan revisi dan dihasilkan draf 4.



Skema pengembangan buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan adalah pengembangan buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi sebagai berikut.

1. Lembar validasi

2. Lembar penilaian keterampilan proses siswa

3. Lembar angket respon siswa

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode validasi, analisis, dan angket.

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku tutorial ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data hasil validasi

Data hasil validasi buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert.

Kategori	Nilai Skala
Kurang	1
Sedang	2
Baik	3
Sangat baik	4

Skala likert (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12)

Skor kriteria pada hasil validasi buku tutorial dari masing-masing validator dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dari validator dan dibagi dengan jumlah validator, singkatnya terlihat pada rumus di bawah ini (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12):

$$\text{Skor rata-rata kriteria} = \frac{\sum (V1+V2+V3)}{3}$$

Nilai hasil validasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menggunakan skala kriteria interpretasi skor. Perbedaan kriteria interpretasi skor yang diperoleh tergantung pada besarnya nilai validasi buku tutorial oleh validator.

Skor rata-rata	Kategori
1,00-1,50	Kurang layak
1,51-2,50	Cukup layak
2,51-3,50	Layak
3,51-4,00	Sangat layak

Kriteria Interpretasi Skor berdasarkan skala likert (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12)

Dari tabel di atas diketahui bahwasannya nilai skor terendah adalah 1,00-1,50 dan tertinggi adalah 3,51-4,00. Buku tutorial yang dikembangkan dapat dikatakan layak secara teoretis jika skor yang diperoleh berada dalam rentang 2,51-4,00.

2. Analisis keterampilan proses dasar

Analisis keterampilan proses dasar siswa untuk kelayakan empiris digunakan lembar penilaian dengan skala.

Kategori	Nilai Skala
Kurang	1
Sedang	2
Baik	3
Sangat baik	4

Skala likert (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12)

Nilai skala	Kategori
1,00-1,50	Kurang baik
1,51-2,50	Cukup baik
2,51-3,50	Baik
3,51-4,00	Sangat baik

Kriteria Interpretasi penilaian keterampilan proses siswa (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12)

Skor tiap keterampilan proses siswa dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dari buku tutorial dan dibagi dengan jumlah buku tutorial, singkatnya terlihat pada rumus di bawah ini rumus (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:12).

Buku tutorial yang dikembangkan dapat dikatakan layak secara empiris jika skor yang diperoleh berada dalam rentang 2,51-4,00.

$$\text{Skor tiap keterampilan proses} = \frac{\sum \text{skor}}{5}$$

3. Analisis respon siswa

Data respons siswa diperoleh melalui angket respon yang diisi oleh siswa yang mengikuti uji coba terbatas. Analisis dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri atas pilihan “ya” atau “tidak”. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai 1 dan skor terendah 0. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:16):

$$P = \frac{\sum \text{jawaban "ya"}}{\sum \text{maksimal jawaban "ya"}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan empiris (%)

Skor rata-rata (%)	Kategori
0-25	Kurang baik
26-50	Cukup baik
51-75	Baik
76-100	Sangat baik

Kriteria Interpretasi respons siswa berdasarkan skala Guttman (Dimodifikasi dari Riduwan, 2012:16)

Berdasarkan persentase kelayakan secara empiris, buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas gambar ilustrasi untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dapat dikategorikan

layak secara empiris apabila nilai interpretasinya $\geq 51\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini diuraikan mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. (1). Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi selama ini, (2). Bagaimana kelayakan teoretis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi di tinjau dari hasil validasi para ahli, (3). Bagaimana kelayakan empiris buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik.

Sebelum diuraikannya hasil penelitian penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum dibahas mengenai pelaksanaan penelitian, kajian teoritis, dan kajian empiris terlebih dahulu peneliti menjelaskan proses pembuatan media buku tutorial. Berikut adalah proses produksi media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi:

A. Pembuatan Buku Tutorial

1. Menentukan materi isi buku

a. Melakukan studi pendahuluan.

Dalam pembuatan buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester II yaitu mengekspresikan diri melalui karya senirupa pada kompetensi dasar membuat karya senirupa dengan teknik manual. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan diketahui bahwa dalam pembelajaran seni budaya di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik sebelumnya pada materi menggambar ilustrasi ini untuk hasil yang dicapai belum maksimal karena pada pembelajaran seni budaya guru hanya langsung menyuruh praktek pada siswanya secara langsung dan diduga belum adanya alat bantu untuk menggambar ilustrasi itu sendiri, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menggambar ilustrasi.

Maka dari itu peneliti membuat alat bantu atau media berupa buku tutorial untuk mempermudah dalam proses menggambar ilustrasi serta mampu menghasilkan gambar ilustrasi yang baik. Dalam buku tutorial menggambar ilustrasi ini peneliti menerapkan teknik manual dengan menekankan pada arsiran dan goresan tangan dengan menggunakan pensil.

b. Membuat konsep buku

Tahap selanjutnya yaitu membuat konsep buku materi pembelajaran. Isi materi pembelajaran meliputi pengertian gambar ilustrasi, unsur utama gambar ilustrasi, penentuan tema, dan langkah-langkah dalam menggambar ilustrasi. Berikut adalah uraian materi yang digunakan dalam media pembelajaran buku tutorial menggambar ilustrasi adalah:

2. Tahap produksi buku tutorial menggambar ilustrasi (*draft 1*)

Sebelum Peneliti membuat buku tutorial, peneliti melakukan penulisan naskah media yang terdiri dari tiga tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

- a. Praproduksi
Praproduksi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum pembuatan media
- b. Produksi
Produksi merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah tahap praproduksi.
- c. Pasca produksi
Setelah melakukan tahap produksi buku tutorial, langkah selanjutnya yaitu kegiatan menyelesaikan atau pasca produksi, pasca produksi disini meliputi tahap mencetak media yang sudah di desain, dan kemudian mengemasnya.

B. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Setelah media dibuat tahap selanjutnya adalah melakukan validasi dan revisi media, validasi media dilakukan oleh dua validator ahli yang memvalidasi media buku tutorial pembelajaran, yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Ahli materi yaitu dosen senirupa Universitas Negeri Surabaya yaitu Bapak Winarno, M.Sn, sedangkan ahli media oleh dosen mata kuliah Media Pembelajaran jurusan senirupa dan Desain Grafis Universitas Negeri Surabaya yaitu Ibu Fera Ratyaningrum, S.Pd, M.Pd.

Mereka juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap masalah kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki media. Dosen senirupa yaitu Bapak Winarno, M.Sn dipilih untuk memvalidasi materi media karena menurut saya Bapak Winarno, M.Sn memiliki pengetahuan yang baik tentang materi gambar ilustrasi, sedangkan dosen mata kuliah media pembelajaran senirupa dipilih untuk memvalidasi penyajian media karena media ini dibuat untuk tujuan pembelajaran, maka dosen tersebut di pandang mengerti tentang media dan bagaimana tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil validasi komponen materi dan media terhadap komponen penyajian media.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang meliputi :

1. Mengadakan Studi Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik pada hari sabtu tanggal 12 juli 2014. Studi pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum tentang SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik, terutama mengenai masalah belajar yang ada pada proses pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya khususnya senirupa.

2. Merumuskan Masalah Belajar

Pada proses ini, peneliti melakukan perumusan masalah belajar pada subyek penelitian yakni SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik Kelas VIII A tentang penyampaian materi dalam proses pembelajaran senirupa. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 12 juli 2014, dengan berdiskusi langsung dengan guru mata pelajaran seni budaya. Dari hasil diskusi diperoleh dua permasalahan yang perlu dipecahkan oleh peneliti. Yang pertama berkaitan dengan penciptaan sebuah media yang dapat menunjang siswa dalam berekspresi melalui gambar ilustrasi. Yang kedua berkaitan dengan bagaimana media tersebut diujikan keefektifannya kepada siswa yang nantinya dibandingkan hasil belajarnya dari sebelum dan sesudah diterapkan media buku tutorial pembelajaran.

D. Analisis Data

Setelah pengambilan data dan pengumpulan data yang diperoleh melalui instrument angket respon dan tes menggambar ilustrasi dengan menggunakan media buku tutorial menggambar ilustrasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik kegiatan selanjutnya adalah menyajikan data yang kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian, adapun data-data yang telah terkumpul

1. Hasil Validasi Para Ahli

Dengan memperhatikan sekor pada setiap aspek penelitian tersebut, maka buku tutorial pembelajaran ini layak digunakan dengan sedikit revisi.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa setelah diterapkannya media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual. Dari angket yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik yang berjumlah 25 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 14 siswa dan jumlah siswa perempuan 11. Dari angket respon siswa terhadap penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi

Dari data hasil angket respon siswa dalam penggunaan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi diatas maka diperoleh prosentase rata-rata sebesar 86%. Sesuai dengan indikator ketercapaian hasil respon dan observasi bahwa apabila prosentase mencapai $\geq 70\%$ maka media dinyatakan efektif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan diperolehnya prosentase rata-rata 86% maka media buku tutorial pembelajaran efektif diterapkan pada siswa VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dalam meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi siswa.

3. Hasil Penilaian *pre-test* dan *Non-test*

Perhitungan hasil belajar siswa terhadap *pre-test* dan *post-test* diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{f}{N}$$

Adapun hasil perhitungan rerata hasil belajar siswa terhadap *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

1. *pre-test*

$$\begin{aligned} M &= \frac{1605}{25} \\ &= 64,5 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Dari hasil *pre-test* diperoleh rerata nilai yaitu = 64

2. *post-test*

$$\begin{aligned} M &= \frac{1890}{25} \\ &= 75,6 \\ &= 75 \end{aligned}$$

Dari hasil *post-test* diperoleh rerata nilai yaitu = 75

3. Perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*

Dari data perhitungan hasil belajar siswa diatas dapat membuktikan bahwa setelah diterapkan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik pada mata pelajaran senirupa menggambar ilustrasi mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rerata satu kelas yaitu sebesar 64, kemudian setelah diterapkan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi rerata hasil belajar siswa satu kelas meningkat menjadi 75. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi.

E. Pembahasan

1. Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik kelas VIII A selama ini?

Dalam proses kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran ilustrasi di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik kelas VIII A, guru sudah menjelaskan pembelajaran sangat baik dan juga telah menunjukkan bagaimana contoh-contoh gambar ilustrasi, akan tetapi pada saat diberikan tugas menggambar ilustrasi siswa mengalami kebingungan pada saat mengerjakan dikarenakan belum adanya alat bantu media yang digunakan untuk menuntun dalam proses menggambar ilustrasi tahapan demi tahapan secara runtut.

Peneliti juga sudah membuktikan dengan dari hasil kegiatan pada tes pertama (*pre-test*) diperoleh data hasil kemampuan awal siswa

sebelum diberikan penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi. Dari hasil kemampuan siswa diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil karya yang dibuat siswa. Dari hasil nilai yang diperoleh siswa sebelum diterapkan media buku tutorial memperoleh nilai rerata siswa dalam satu kelas 64%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil menggambar ilustrasi di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik kelas VIII A kurang memuaskan.

2. Bagaimana kelayakan teoretis buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi ditinjau dari hasil validasi para ahli ?

Dari hasil validasi materi dapat diketahui bahwa materi yang ada pada media buku tutorial layak digunakan dengan sedikit revisi, dan dapat dikatakan baik dengan kriteria penilaian pada para ahli memperoleh skor 3. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dapat dikatakan baik dengan kriteria penilaian memperoleh skor 3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran/ indikator penerapan pembelajaran sudah sesuai dan dikatakan baik dengan perolehan skor 3. Kecukupan isi/ materi pembelajaran sudah memenuhi kriteria dan dikatakan baik dengan perolehan skor 3. Kedalaman informasi pada media memperoleh skor 3. Bisa dijelaskan baik karena tidak semua materi dapat ditampilkan pada buku tutorial. Materi pada buku tutorial hanya difokuskan pada pengenalan teknik manual dengan pensil maka dari penjelasan teks dan gambar, kemudahan yang dipahami, dan kebenaran isi/ materi dapat dikatakan baik dengan perolehan skor 3.

Dalam kolom komentar dan saran perbaikan (Lihat Lampiran 1) validasi pada ahli materi, Bapak Winarno, M. Sn menyatakan bahwa:

“Pada teknik arsir perlu ditambahkan contoh-contoh lagi yang lebih akurat, gambar ilustrasi, tema adalah hal yang terpenting maka penjabarannya lebih diperjelas. Pada tutorial ini hendaknya disesuaikan lagi pada fungsi gambar ilustrasi itu sendiri. Pada halaman terakhir disusun diurutkan lebih urut lagi sehingga dapat memperkuat kejelasan”.

Sedangkan hasil validasi media pembelajaran buku tutorial ini layak digunakan dengan sedikit revisi. Dalam aspek penilaian kriteria kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dapat dikatakan baik dengan perolehan skor 3, kejelasan gambar dapat dikatakan baik juga dengan nilai skor 3. Sedangkan pada *layout*-nya dapat dikatakan baik dengan memperoleh skor 3, dalam efisisensi dan efektifitas media dapat dikatakan baik dengan memperoleh nilai skor 3. Dan kemenarikan media juga dapat dikatakan baik dengan memperoleh nilai skor 3.

Dalam kolom komentar dan saran perbaikan (Lihat Lampiran 2) validator media yaitu ibu Fera Ratyaningrum, S.Pd, M.Pd:

“Layout ditata lagi dan beberapa gambar resolusinya kecil sehingga pecah”.

Setelah media selesai dilakukan validasi dan perbaikan barulah media buku tutorial pembelajaran tersebut bisa digunakan untuk aktivitas pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual.

3. Bagaimana kelayakan empiris buku tutorial untuk kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi?

Hasil belajar siswa juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi hasil belajar siswa sebelum diterapkan media buku tutorial pembelajaran memperoleh nilai rerata siswa dalam satu kelas 64, sedangkan setelah diterapkan media buku tutorial pembelajaran nilai rerata siswa dalam satu kelas meningkat menjadi 75. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan media buku tutorial pembelajaran sangatlah berbeda dan setelah diterapkan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual kemampuan siswa meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis data pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual merupakan satu di antara sumber belajar yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan memunculkan daya tarik dan kebermanaknaan dalam proses pembelajaran, hal ini tidak terlepas adanya guru sebagai fasilitator pembelajaran dan antusias siswa dalam menerima materi menggambar ilustrasi.
2. Buku tutorial dalam upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII A SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik dapat disimpulkan bahwa buku tersebut telah layak untuk dijadikan sarana media untuk mempermudah dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual. Kelayakan media ini dapat dibuktikan dengan hasil validasi para ahli materi dan media yang dapat dikatakan baik dengan memperoleh nilai skor 3, dan dari hasil sebelum diterapkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rerata satu kelas yaitu sebesar 64, kemudian setelah diterapkan buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi rerata hasil belajar siswa satu kelas meningkat menjadi 75.
3. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi siswa kelas VIII A pada mata pelajaran senirupa di SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik berhasil untuk

diterapkan. Proses pembelajaran yang kondusif dan didukung dengan antusias para siswa menghadapi materi membuat penerapan media buku tutorial pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik manual diterima dengan baik oleh siswa sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media buku tutorial pembelajaran tersebut dapat memperjelas penyampaian materi pada siswa dalam kegiatan menggambar ilustrasi. Dengan dukungan media buku tutorial pembelajaran siswa mendapat gambaran secara langsung proses menggambar ilustrasi dengan teknik manual.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Dalam proses pemanfaatan media buku tutorial pembelajaran hendaknya siswa dituntut memperhatikan dengan baik sehingga siswa dapat mempraktekkan secara keseluruhan yang ditampilkan pada media sehingga menghasilkan gambar ilustrasi yang baik dan maksimal.
2. Media buku tutorial dalam upaya meningkatkan menggambar ilustrasi ini hanya divalidasi oleh para dosen dari Universitas Negeri Surabaya saja hendaknya divalidasi dengan guru mata pelajaran seni budaya SMP AL-ISHLAH Bungah Gresik agar dalam proses pembuatan buku tutorial ini lebih maksimal lagi dan baik.
3. Media buku tutorial pembelajaran tentang menggambar ilustrasi dengan teknik manual hanyalah sebuah media belajar, hendaknya dimanfaatkan guru dengan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang baik juga dibutuhkan agar siswa tidak bosan ketika mempelajari media buku tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Jogjakarta: Pelajar
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

- _____. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Setiadarma, Wayan. 2006. *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sumanto. 2011. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kesimpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwandi, 2007. *Berkarya Seni Budaya untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Trianto, 2010. *Mendesain Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi. 2014. *Buku Panduan Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Tim Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Rupa. 2014. *Pedoman Layout Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Unikom. 15 Maret 2013. *Tutorila Teknik Ffotografi Levitas(online)*, (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://elib.unikom.ac.id/download.php%3Fid%3D215312> / diakses April 2014)

